

**EFEKTIVITAS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
LEMBAGA PEMBERDAYA MASYAAKAT DI DESA BANDAR LABUHAN
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

ABSTRAK

Pemerintah Desa merupakan lembaga pemerintah yang mengayomi dan mengatur masyarakat dalam wilayah tertentu seperti terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, bahwa desa adalah desa adat atau yang disebut dengan nama lain. Selanjutnya, disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa mengataur dan mengelola wilayah untuk mengembangkan dan memajukan Desa wilayah, dengan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat dan seisinya untuk mengembangkan dan memajukan desa atau wilayahnya

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mendeskripsikan peranan Pemerintah Desa khususnya Kepala Desa Bandar Labuhan dalam meningkatkan Kinerja Lembaga Pemberdaya Masyarakat , (2). Mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peranan Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan display data, reduksi data, dan pengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Peranan Pemerintah Desa Khususnya Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Labuhan adalah pemberdayaan masyarakat di dalam pembangunan prasarana fisik dan non fisik, dengan indikator peranan kepala desa dalam pembinaan masyarakat dan peranan kepala desa dalam meningkatkan kinerja lembaga pemberdaya masyarakat yang meliputi bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan politik. Sasaran pemberdayaan masyarakat mengarah pada perbaikan ibu hamil, balita dan gizi, pembinaan generasi

muda. (2). Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung peranan kepala desa adalah keturunan, kewibawaan, dan kekuasaan. Faktor penghambat peranan kepala desa adalah kondisi penduduk, partisipasi penduduk, dan fasilitas atau peralatan Pembinaan kehidupan masyarakat dilakukan oleh kepala desa dengan konsep kesadaran dan kemauan masyarakat melalui koordinasi secara partisipatif dari masyarakat sehingga peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat berjalan efektif.

Kata Kunci: *Peranan Kepala Desa, Pemberdaya Masyarakat*

ABSTRACT

Village government is a government institution that protects and regulates communities in certain areas as stated in Law Number 6 of 2014 concerning villages, that villages are traditional villages or what are called other names. Furthermore, a village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and traditional rights that are recognized and respected within the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The village regulates and manages the area to develop and advance the regional village, with community empowerment is one of the many ways to regulate the order of life of the community and its contents to develop and advance the village or region.

This study aims to: (1). Describe the role of the Village Government, especially the Bandar Labuhan Village Head in improving the Performance of Community Empowerment Institutions, (2). Knowing the supporting and inhibiting factors that influence the role of the Village Head in empowering the people of Bandar Labuhan Village, Tanjung Morawa District. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection methods used in this research are interviews, observation, and

documentation. Data analysis was carried out by displaying data, reducing data, and drawing conclusions.

The research results show that (1). The role of the Village Government, especially the Village Head, in community empowerment in Bandar Labuhan Village is community empowerment in the construction of physical and non-physical infrastructure, with indicators of the role of the village head in community development and the role of the village head in improving the performance of community empowerment institutions covering the fields of economy, health, social and political. The target of community empowerment aims to improve pregnant women, toddlers and nutrition, coaching the younger generation. (2). The factors that influence the role of the village head in community empowerment consist of supporting factors and inhibiting factors. Factors supporting the role of the village head are heredity, authority, and power.

The inhibiting factors for the role of the village head are the condition of the population, the participation of the population, and the facilities or equipment. Community life development is carried out by the village head with the concept of community awareness and will through participatory coordination from the community so that the role of the village head in community empowerment runs effectively

Keywords: The Role of the Village Head, Community Empowerment

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa.

Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana pada Program